

MEMBUDAYAKAN GROUP PENULISAN ARTIKEL UNTUK PERCEPATAN PUBLIKASI ILMIAH

Wahyudin Darmalaksana

Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

yudi_darma@uinsgd.ac.id

Abstrak :

Tulisan ini bertujuan membahas group penulisan artikel untuk orientasi publikasi ilmiah. Penulisan ini didasarkan atas pengalaman percepatan publikasi ilmiah di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pembuatan artikel melalui group penulisan sangat efektif bagi percepatan publikasi ilmiah dengan memerhatikan komposisi, pembagian tugas, *peer group* dan penjadwalan. Kesimpulan tulisan ini adalah *group* penulisan artikel merupakan *best practice* yang ditampilkan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kata Kunci :

Artikel, Group, Penulisan, Publikasi

PENDAHULUAN

Penulis tunggal pada publikasi artikel ilmiah dianggap tidak populis sekarang ini. Pengelola jurnal tidak jarang mengarahkan penulisan secara *group*. Barangkali penulisan secara *group* dipandang lebih kaya perspektif. Memang pada kenyataannya kompleksitas permasalahan yang terserak di planet ini relatif dapat ditemukan pemecahannya melalui kolaborasi antar-disiplin keilmuan. Terlepas dari argumentasi ini, penulisan secara *group* menjanjikan kemudahan dan percepatan publikasi.

Kerja *group* menjanjikan kemudahan dalam mengatasi kendala penulisan dan publikasi. Sebab, suatu *group* menyediakan peluang kerjasama dan pembagian tugas. Beban berat menjadi terasa ringan karena ditanggung bersama. Konten tulisan dibahas bersama melalui *peer group*. Target pencapaian dapat dikontrol dengan membuat penjadwalan. Bahkan, percepatan publikasi dapat terwujud melalui *group* penulisan.

Namun demikian, kendala utama kerjasama penulisan kerap kali teletak dalam kesulitan membentuk *group* itu sendiri. Pembentukan sebuah *group* mensyaratkan adanya *issu* yang disepakati bersama. Selebihnya, komitmen untuk mengusung tujuan bersama haruslah mendasari pembentukan *group* itu. Selain itu, baiknya *chemistry* pun diperhatikan di mana satu sama lain pada *group* tersebut dapat merasakan kenyamanan dan kecocokan dalam bekerjasama.

Tulisan ini membahas *group* penulisan artikel untuk orientasi publikasi ilmiah. Penyajian tulisan ini bukan didasarkan atas teori-teori ilmiah, melainkan lebih banyak diambil dari pengalaman percepatan publikasi ilmiah. Suatu *best practice* dari pengalaman UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tulisan ini langsung membahas inti persoalan, yaitu bagaimana membentuk *group* penulisan. Pembahasan ini lebih menawarkan aspek praksis yang merupakan tahapan dan teknis pembentukan *group* penulisan itu. Penyampaian materi ini diisadari terdapat beberapa reduksi. Akan tetapi, begitulah adanya sebuah paparan singkat.

Tabel 1. Komposisi *Group* Penulisan

KOMPOSISI	MATRIK KOMPOSISI GROUP PENULISAN			
	Kompetensi / Keahlian / Kepakaran	Jabatan Akademik	Instansi / Jejaring / Diaspora	Urutan Penulis
Utama		--		Penulis pertama
Penyerta		Assistant		Penulis kedua
Pendamping		Associate		Penulis ketiga
Koresponden		Professor		Penulis keempat

Membuat *group* penulisan perlu memerhatikan komposisi yang mencerminkan urutan penulis dalam sebuah artikel. Penulis utama, yaitu penulis pertama. Penyerta, yang memiliki jabatan akademik *assistant professor* adalah penulis kedua. Pendamping atau pembimbing, yang memiliki jabatan akademik *associate professor* ialah penulis ketiga. Koresponden, yang memiliki jabatan akademik *professor* merupakan penulis keempat atau penulis terakhir. Komposisi ini juga menunjukkan kesetimbangan dalam hal kompetensi, keahlian dan kepakaran. Direkomendasikan susunan penulis merupakan komposisi yang berasal dari instansi yang berbeda sebagai bentuk jejaring dan diaspora ilmu pengetahuan.

Tabel 2. Pembagian Tugas Penulisan

PENULIS	KAPASITAS DAN PENUGASAN	POSISI
Penulis Pertama	Ide dan gagasan awal	Inisiator
Penulis Kedua	Pencarian data, sasaran dan <i>impact factor</i> jurnal, dan penguasaan aplikasi	Kolaborator
Penulis Ketiga	Penguasaan metodologi penelitian, jaringan dan pendanaan	Pembimbing
Penulis Keempat	Sokoguru teori berbasis pengalaman (labs) dan perenungan Sainifik	Pemimpin Sains

Ada pembagian tugas dalam *group* penulisan sesuai kapasitas dan posisi masing-masing penulis. Penulis pertama menempati posisi sebagai inisiator yang memiliki tugas pokok mengusung ide dan gagasan awal. Penulis kedua bertugas melakukan pencarian data, menelusuri klasifikasi sasaran jurnal berikut mengidentifikasi *imfact factor* jurnal tersebut dan disyaratkan memiliki penguasaan terhadap perangkat lunak aplikasi penulisan. Penulis ketiga diarahkan dalam penguasaan metodologi penelitian dan disarankan memiliki jaringan bagi kebutuhan *support* pendanaan. Terakhir penulis keempat merupakan sokoguru teori berdasarkan praktik atau perenungan saintifik dalam posisinya sebagai pemimpin ilmu pengetahuan.

Tabel 3. Penyusunan Topik Inti Penulisan

KOMPONEN	MATRIK PENYUSUNAN TOPIK INTI PENULISAN				
	Kompetensi	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Inti Penulisan
Group Penulisan					

Group penulisan mengindikasikan suatu komposisi yang terdiri atas gabungan akademisi dari latarbelakang keilmuan yang beragam sesuai topik inti penulisan. Dalam suatu penulisan hendaknya memperhatikan komponen kompetensi, isu strategis, konsep pemikiran, pemecahan masalah dan topik inti penulisan.

Tabel 4. Jadwal Percepatan Publikasi

STATUS	BULAN SATU TAHUN											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<i>Published</i>												
<i>Accepted</i>												
<i>Reviewed</i>												
<i>Submitted</i>												
<i>Draft</i>												

Target publikasi satu paper dalam satu tahun menghendaki penyusunan *schedule* yang berfungsi mengontrol status tulisan meliputi *draft*, *submitted*, *reviewed*, *accepted* dan *published*. Jarak waktu antara *accepted* dan *published* bisa jadi berlangsung lama sampai melampaui tahun berjalan. Namun, hal itu tidak masalah karena merupakan tanggungjawab *publisher* dan status artikel *accepted* sudah dianggap telah melaksanakan publikasi.

KESIMPULAN

UIN Sunan Gunung Djati Bandung melalui Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) berusaha belajar dari kisah sukses perguruan tinggi lain dan sekaligus mencatat pengalaman sendiri yang dipandang sebagai sisi terbaik atau *best practice* untuk diterapkan dan dikembangkan secara lebih sempurna di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun, *Pedoman Publikasi Ilmiah*, Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2017.
- Makin, Khairul dan Nafiah, Ulin, Ttp.: *Pedoman Penulisan Buku Tanpa Plagiarisme*, Penerbit Deepublish, 2016.
- Tim Penyusun, *Rencana Induk Pengembangan Penelitian (RIP-P)*, Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2016.